Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol. 10, No. 1, Juni 2010 (25-28)

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA *POWER POINT* DALAM PEMBELAJARAN KOMPETENSI BEKERJA DENGAN MESIN UMUM

(IMPROVING STUDENT STUDY ACHIEVEMENT BY USING *POWER POINT* MEDIUM IN LEARNING WORKING COMPETENCE WITH COMMON MACHINE)

Joko Ardiyanto
Prodi PendidikanTeknikMesin, Universitas Negeri Semarang
Rusiyanto
Email: me_rusiyanto@yahoo.com, Prodi PendidikanTeknikMesin, Universitas Negeri Semarang
Widi Widayat
Email: widiwdyt@yahoo.com, Prodi PendidikanTeknikMesin, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar kompetensi bekerja dengan mesin umum menggunakan media power point. Populasi penelitian ini adalah 30 orang siswa kelas XII MI 1 SMK Islam Sudirman Ungaran tahun pelajaran 2010/2011. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan tes. Hasil penelitian menunjukan peningkatan prestasi belajar siswa dengan pencapaian rata–rata nilai siklus I sebesar 68,83 dan pada siklus II menjadi 77,67 sehingga terjadi peningkatan 90%. Aktivitas siswa juga meningkat dari 64,44% pada siklus I menjadi73,63% pada siklus II. Selain itu 80% siswa (24 orang) memberikan tanggapan sangat baik terhadap penggunaan media Power Point.

Kata kunci: peningkatan, prestasi belajar, media pembelajaran *power point*

Abstract

The objective of this research is to improve student study achievement in working competence with common machine by using *power point* medium. The population of the research was 30 students of grade XII MI 1 SMK Islam Sudirman Ungaran year 2010/2011. The data is collected using questionnaire, observation, and test. The result of the research shows the improvement of student study achivement with score rate that is 68,83 in the first cycle and 77,67 in the second cycle. Hence there is improvement about 90%. The students' activities also impove from 64,44% in the first cycle to 73,63% in the second cycle. Besides, there are about 80% of students (about 24 students) responding well toward the use of *power point* medium.

Keywords: improvement, study achievement, power point learning medium

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar. Sekolah sebagai lembaga pendidikan berkewajiban memberikan kesempatan belajar seluas-luasnya kepada siswa untuk mengembangkan potensi dirinya seoptimal mungkin, namun tidak semua siswa mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Skor 75 sebagai standar ketuntasan belajar minimal secara nasional. Siswa dikatakan tuntas apabila siswa menguasai 75% dari seluruh kompetensi. Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan kompetensi 75% harus diremidi. Siswa yang mencapai ketuntasan kompetensi 75% sampai 80% mendapat materi pengayaan, dan bagi siswa yang sudah mencapai ketuntasan 90% atau lebih dapat meneruskan ke kompetensi berikutnya. Faktanya untuk bisa mencapai standar ketuntasan belajar minimal 75 tersebut masih dirasa berat oleh sebagian sekolah. Oleh karena itu, bagi sekolah yang belum bisa mencapai kriteria 75 dapat menentukan sendiri kriteria ketuntasannya (Hamid, 2004).

Menurut pengamatan, hasil belajar siswa kelas XII MI 1 SMK Islam Sudirman Ungaran masih kurang. Hal ini dapat dilihat pada nilai mata pelajaran teknik permesinan yang masih dibawah standar ketuntasan, yaitu dengan nilai rata-rata dibawah 70 (belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal).

Salah satu faktor yang berpengaruh pada hasil pembelajaran adalah penggunaan metode belajar, penggunaan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat mempermudah siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang diterimanya (Arsyad, 1997).

Menggunakan media *Power Point* dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, dan berpraktek. Serta menggambarkan suatu proses secara tepat, mendorong dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih giat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan sebagai salah satu strategi pemecah masalah yang memanfaatkan tindakan nyata yang berbentuk proses pengembangan inovatif dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.

Metode penelitian adalah cara untuk melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun, dan menganalisis serta menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Penelitian dengan menggunakan media *Power Point* ini dibutuhkan data-data yang dapat dianalisis dan direfleksikan sehingga terbentuk sebuah perencanaan tindakan untuk memperbaiki kondisi awal (Suharsimi, 2006).

Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan: (1) data tentang hasil belajar siswa diambil melalui pemberian tes objektif (*Multiple Choise Test*) kepada siswa kelas XII MI 1 SMK Islam Sudirman Ungaran dengan jumlah 30 siswa, (2) data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran Bekerja dengan Mesin Umum dengan menggunakan media *Power Point* diambil melalui lembar observasi, dan (3) data tentang tanggapan siswa tentang proses belajar mengajar dengan menggunakan media *Power Point* diambil dari angket refleksi.

HASIL PENELITIAN

Berikut ini adalah hasil belajar mahasiswa pada keseluruhan siklus:

Ketuntasan Belajar

Hasil penelitian yang berhubungan dengan evaluasi pembelajaran cenderung meningkat. Pada tes kemampuan awal rata-rata kelas adalah 60,5 dan prosentase ketuntasan 40%. Pada siklus I nilai rata-rata kelas adalah 68,833 dan ketuntasan belajar 56,67%. Selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 77,667 dan ketuntasan belajar juga meningkat menjadi 90%. Peningkatan nilai rata-rata kelas dapat dilihat pada gambar 1. Peningkatan ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada gambar 2.

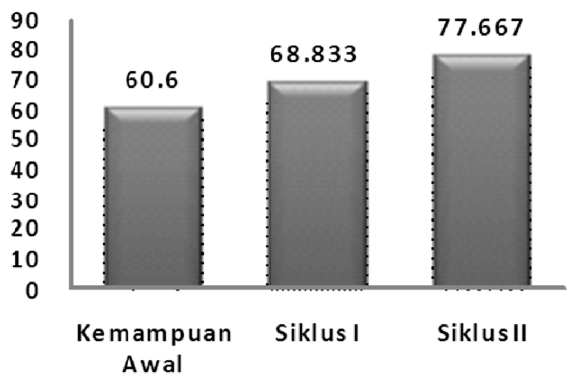

Gambar 1. Diagram Nilai Rata-rata Kelas

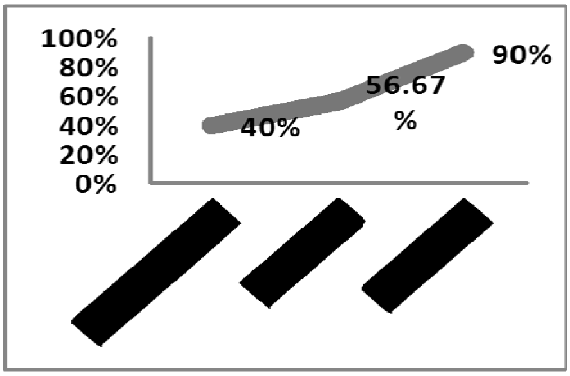

Gambar 2. Diagram Ketuntasan Belajar

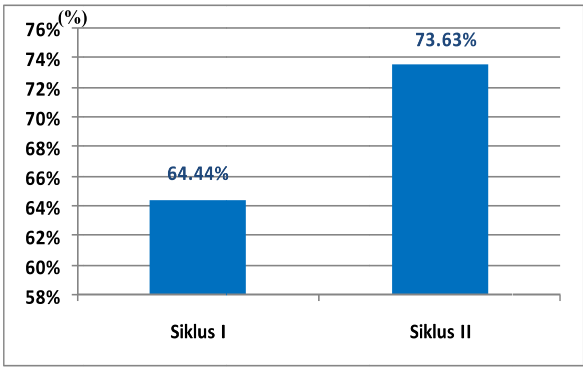

Gambar 3. Diagram Keaktifan Siswa Tiap Siklus

Keaktifan Siswa

Secara umum hasil penelitian untuk keaktifan siswa menjadi lebih baik. Besarnya rerata nilai keaktifan siswa siklus II lebih tinggi dibandingkan rerata nilai keaktifan siswa siklus I. Pada siklus I diperoleh nilai prosentase keaktifan siswa sebesar 64,44%. Dan pada siklus II keaktifan siswa meningkat menjadi 73,63%. Untuk perbandingan keaktifan siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada gambar 3.

Keefektifan Proses Pembelajaran

Berdasarkan analisis data hasil penelitian pada setiap siklus diperoleh besarnya efektifitas pembelajaran yaitu sebesar 28,3747%. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan media *Power Point* dapat dikategorikan cukup efektif.

PEMBAHASAN

PTK ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Untuk pembahasan setiap siklusnya yaitu sebagai berikut (Ekemp, 1976):

Siklus I

Berdasarkan data hasil penelitian siklus I mengenai peningkatan prestasi belajar Bekerja dengan Mesin Umum pada siswa kelas XII MI 1 SMK Islam Sudirman Ungaran diperoleh rata-rata kelas 68,83 dengan prosentase ketuntasan belajar

56,67%, dengan prosentase keaktifan siswa sebesar 64,44%.

Melihat hal tersebut, prestasi belajar yang telah dicapai pada siklus I masih belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan kurang efektifnya proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan upaya untuk memperbaiki prestasi belajar pada siklus II. Ada beberapa hal yang mempengaruhi kurang efektifnya proses belajar pada siklus I. Berdasarkan pengamatan diperoleh beberapa masalah yaitu:

1. Tampilan masih kurang begitu jelas, karena kondisi ruang kelas yang kurang mendukung.
2. Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang.
3. Selama proses belajar mengajar berlangsung, siswa kurang siap untuk mengikuti pelajaran. Suasana kelas masih ramai dan kurangnya keseriusan dari siswa dalam mengikuti pelajaran. Hanya sebagian kecil saja siswa yang aktif pada proses belajar mengajar.

Berdasarkan hal-hal diatas, dapat disimpulkan bahwa respon siswa dalam proses belajar mengajar masih kurang. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Power Point.*

Siklus II

Siklus II dilakukan dalam rangka perbaikan terhadap kelemahan-kelamahan yang terjadi pada pembelajaran siklus I. Perbaikan-perbaikan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tampilan diperbaiki dengan mengatur efek *brightness* dan *contrast* dengan menggunakan *software microsoft office power point.* Untuk mendapatkan hasil yang sempurna, ruang kelas dapat dibuat lebih gelap agar tampilan dari *LCD/ Projector* menjadi lebih maksimal.
2. Memberikan motivasi kepada siswa agar berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik dari nilai yang telah didapatkan pada siklus I.
3. Pengkondisian kelas lebih ditingkatkan agar siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar di siklus II, terjadi perubahan yang berarti. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar tersebut antara lain yaitu: nilai rata-rata kelas meningkat hingga mencapai nilai 77,67, prosentase ketuntasan siswa mencapai kategori tuntas yaitu sebesar 90%, dan prosentase keaktifan siswa mengalami kenaikan dari 64,44% menjadi 73,63%.

Hal ini disebabkan karena siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Motivasi belajar sebagai pendorong bagi siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Sehingga siswa menjadi lebih serius dalam mempelajari materi yang telah disampaikan melalui media *Power Point.*

Pada saat diskusi mengenai materi yang belum dipahami, siswa tampak antusias untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal tersebut menunjukkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar meningkat dengan baik dan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

Hal ini terjadi karena dengan menggunakan media pembelajaran *Power Point*, akan memberi gambaran dan informasi yang lebih nyata dan jelas. Kelebihan-kelebihan inilah yang dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi Bekerja dengan Mesin Umum.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan media *Power Point* dalam pembelajaran kompetensi Bekerja dengan Mesin Umum di SMK Islam Sudirman Ungaran tahun pelajaran 2010/ 2011 dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang cukup memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh yakni: untuk hasil tes kemampuan awal diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,50 dengan ketuntasan belajar sebesar 40%. Untuk hasil siklus I diperoleh nilai rata-rata 68,83 dengan ketuntasan belajar sebesar 56,66%. Sedangkan untuk hasil siklus II diperoleh nilai rata-rata 77,66 dengan ketuntasan belajar sebesar 90%.
2. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat dari 64,44% (siklus I) menjadi 73,63% (siklus II). Sehingga diperoleh besarnya efektifitas pembelajaran yaitu sebesar 28,37%.
3. Angket minat siswa terhadap pembelajaran menggunakan media *Power Point* menunjukkan tingginya minat siswa sebesar 80%.

Saran

Penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu belum mengungkap faktor motivasi dari diri siswa, teori kreativitas soal, dan teori penguasaan kelas. Adapun saran–saran yang dapat penulis sampaikan, yaitu antara lain:

1. Proses pembelajaran hendaknya dilakukan pembentukan kelompok kecil untuk mendiskusikan materi yang telah disampaikan kemudian dilakukan praktek secara berkelompok agar semua siswa dapat

memahami materi yang diajarkan secara merata.

2. Media *Power Point* dapat dijadikan salah satu media alternatif dalam memilih media pembelajaran khususnya pada kompetensi Bekerja dengan Mesin Umum, karena telah terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar.
3. Guru perlu menggunakan media bantu pembelajaran, karena dapat mengkonkritkan materi yang bersifat abstrak.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pengajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum SMK 2004 Bidang Keahlian Teknik Mesin*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.

Ekemp, Jerrold. 1976. *Proses Perancangan Pengajaran*. Bandung: ITB.

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Hamid, Muhammad. 2004. *Pedoman Pembelajaran Tuntas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.